

Economic Update – Cadangan Devisa Indonesia Sebesar USD139,1 Miliar pada Maret 2022

Cadangan devisa Indonesia menurun pada Maret 2022. Cadangan devisa Indonesia pada bulan Maret 2022 tercatat sebesar USD139,1 miliar, lebih rendah dari bulan sebelumnya yang mencapai USD141,4 miliar. Akan tetapi, nilai tersebut masih lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang sebesar USD137,1 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya kebutuhan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Meskipun menurun, cadangan devisa tersebut masih mampu memenuhi pembiayaan 7,2 bulan impor Indonesia atau sekitar 7 bulan pembiayaan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Nilai tersebut juga masih sangat jauh dari standar kecukupan internasional yang ditetapkan minimal sebesar 3 bulan pembiayaan impor.

Cadangan devisa masih memadai. Bank Indonesia (BI) menyatakan cadangan devisa Indonesia masih cukup untuk mengantisipasi peningkatan volatilitas sebagai dampak ketidakpastian pasar keuangan global. Pada perdagangan 7 April 2022, nilai tukar Rupiah tercatat di level IDR14.361/USD, atau melemah dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun 2021 yaitu IDR14.253/USD. Peningkatan volatilitas pada pasar keuangan dipengaruhi oleh sentimen global, yaitu the Fed yang mulai menaikkan suku bunga acuannya pada bulan Maret 2022 sebesar 0,25 bps. The Fed bahkan mungkin akan menaikkan suku bunga acuannya secara total hingga 7 kali sepanjang 2022. Hal ini dapat menjadi sentimen bagi para investor untuk memindahkan investasinya dari investasi yang relatif berisiko ke instrumen investasi yang paling rendah risikonya (*safe haven assets*).

Aliran modal keluar dari pasar keuangan Indonesia. Kenaikan suku bunga the Fed menyebabkan aliran modal keluar dari instrumen investasi yang dikeluarkan oleh negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Sepanjang Maret 2022, tercatat aliran modal keluar dari obligasi pemerintah Indonesia mencapai IDR48,3 triliun. Aliran modal keluar dari obligasi pemerintah tersebut merupakan aliran modal keluar tertinggi sejak awal pandemi pada Maret 2020. Di sisi lain, aliran modal asing masih tercatat masuk ke instrumen pasar saham Indonesia, yaitu sebesar IDR8,5 triliun pada Maret 2022. Surplus di neraca perdagangan Indonesia juga berpotensi tertekan akibat impor yang tumbuh lebih tinggi dari ekspor sejalan percepatan pemulihan ekonomi Indonesia. Meskipun demikian, kami masih menilai harga komoditas ekspor utama Indonesia masih akan tinggi untuk beberapa bulan ke depan akibat gangguan *supply* dari perang Rusia dan Ukraina. Hal tersebut masih akan dapat menopang surplus di neraca perdagangan meskipun tidak akan setinggi posisi beberapa bulan terakhir.

Cadangan devisa Indonesia masih berpeluang untuk bertambah. Meskipun terdapat beberapa risiko akibat ketidakpastian global, kami masih melihat adanya potensi aliran modal masuk ke Indonesia selama tahun 2022 khususnya ke pasar saham dan dalam bentuk investasi langsung ke beberapa sektor yang sedang mengalami pemulihan, seperti sektor pertambangan dan perkebunan. Kami masih mempertahankan prakiraan posisi cadangan devisa Indonesia sebesar USD147 – 150 miliar pada akhir tahun 2022. (abs)

Key Indicators

Market Perception	7-Apr-22	1 Week ago	2021	
Indonesia CDS 5Y	81.35	84.75	75.30	
Indonesia CDS 10Y	156.67	152.26	136.46	
VIX Index	21.55	20.56	17.22	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	14,359	↓	0.01%	0.74%
EUR – Euro	1.0879	↓	-0.16%	-4.32%
GBP/USD	1.3075	↑	0.05%	-3.38%
JPY – Yen	123.95	↓	0.12%	7.71%
AUD – Australia	0.748	↓	-0.43%	2.99%
SGD – Singapore	1.3614	↓	0.12%	0.92%
HKD – Hongkong	7.838	↑	-0.01%	0.53%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	2.79	↓	-0.209	0.32
JIBOR - 3M	3.75	(-)	0.000	-0.16
JIBOR - 6M	3.90	(-)	0.000	-0.47
LIBOR - 3M	0.99	↑	1.986	77.73
LIBOR - 6M	1.50	↑	2.685	116.30
Interest Rate				
BI 7DRR Rate	3.50%	Fed Funds Rate	0.50%	
LIBOR USD	0.45%	ECB rate	0.00%	
US Treasury 5Y	2.71%	US Treasury 10 Y	2.66%	
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	NFIB Small Business Optimism	94.9	95.7	12-Apr
US	CPI MoM	1.2%	0.8%	12-Apr

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	100.6/bbl	↓	-0.48%	29.31%
Gold (Composite)	1,931.9/oz	↑	0.34%	5.61%
Coal (Newcastle)	281.7/ton	↓	-1.69%	66.07%
Nickel (LME)	33,698/ton	↑	0.69%	62.35%
Copper (LME)	10,311.5/ton	↑	0.06%	6.08%
CPO (Malaysia FOB)	1,564.1/ton	↓	-0.98%	26.06%
Tin (LME)	43,600/ton	↓	-0.57%	12.20%
Rubber (SICOM)	1.73/kg	↓	-1.76%	-2.75%
Cocoa (ICE US)	2,574/ton	↑	0.98%	2.14%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0090	Apr-27	5.12	5.65	1.50	72.30
FR0091	Apr-32	6.38	6.77	-0.70	49.90
FR0093	Jul-37	6.38	6.71	2.20	31.80
FR0092	Jun-42	7.13	7.16	-2.30	27.10

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	3.13	3.80	107.50
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	3.33	0.60	95.30

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) mengungkapkan, bagian negara dari ekspor minyak sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) beserta turunannya sudah cukup besar atau mencapai sekitar 60% dari nilai ekspor. (Investor Daily, 8 April 2022)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Bursa saham AS mengalami rebound setelah melemah akibat hawkish statement The Fed. Pada perdagangan kemarin (07/04) indeks Dow Jones dan S&P500 rebound, masing-masing sebesar 0,3% dan 0,4% ke posisi 34.583,6 dan 4.500,2. Sementara itu mayoritas pasar saham Eropa kembali melemah untuk ketiga kalinya secara berturut-turut, dimana DAX Jerman dan CAC Perancis melemah, masing-masing 0,5% dan 0,6% menjadi 14.078,2 dan 6.461,7. Minuta rapat FOMC bulan Maret 2022 memberi gambaran lebih jelas mengenai kebijakan The Fed dalam mengatasi tingginya inflasi AS.

IHSG menguat secara moderat di tengah pelemahan indeks bursa-bursa saham Asia Pasifik. Pada perdagangan kemarin (07/04) IHSG menguat secara moderat, sebesar 0,3% ke posisi 7.127,4, di tengah pelemahan hampir semua indeks bursa saham Asia. Kemarin Nikkei dan Hang Seng melemah cukup signifikan, masing-masing sebesar 1,7% dan 1,2% ke posisi 26.888,6 dan 21.809. Investor asing pada perdagangan kemarin tercatat kembali melakukan *net buying*, kali ini sebesar IDR538,7 miliar, melanjutkan tren arus modal asing masuk sepanjang tahun 2022 ini. Ekspektasi terhadap perekonomian Indonesia masih cukup tinggi, sejalan dengan membaiknya tingkat belanja dan mobilitas masyarakat.

Rupiah masih bergerak cukup stabil ditopang oleh arus modal asing, baik di saham maupun SBN. Rupiah pada perdagangan kemarin (07/04) ditutup hampir tidak berubah di posisi 14.359 dan bergerak cukup stabil di kisaran 14.357 dan 14.364. Sementara itu imbal hasil SBN tenor 10 tahun turun 0,6 bps menjadi 6,77%. Pergerakan Rupiah masih tetap relatif stabil, seiring arus modal asing masuk di pasar saham. Sementara itu di pasar SBN, sejak awal April 2022, sampai dengan tanggal 6, terjadi arus modal asing masuk sebesar IDR8,6 triliun. Secara teknikal, pada perdagangan hari ini kami memperkirakan Rupiah terhadap USD akan berada pada kisaran **14.340 and 14.382**, sedangkan IHSG akan berada pada kisaran **7.080 dan 7.138**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14359	14302	14340	14382	14414	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
EUR/USD	Sell	1.0879	1.0821	1.0850	1.0923	1.0967	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.3075	1.3024	1.3049	1.3103	1.3132	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.9338	0.9305	0.9321	0.9351	0.9365	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	123.95	123.28	123.61	124.14	124.34	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.3614	1.3581	1.3597	1.3624	1.3635	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Buy	0.7480	0.7437	0.7458	0.7510	0.7541	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CNH	Buy	6.3632	6.3537	6.3585	6.3683	6.3733	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Buy	7127	7056	7080	7138	7172	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	101.07	95.30	98.18	106.31	111.56	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Sell	1932	1913	1922	1940	1947	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun

News Highlights

- **PT Utama Karya (Persero) menargetkan pendapatan jalan tol tahun ini meningkat sebesar 54,5% yoy menjadi sekitar Rp 4,1 triliun.** Pertumbuhan pendapatan tersebut didorong oleh kebijakan pemerintah yang memberikan kelonggaran terhadap aturan PPKM pada arus mudik dan balik pada Lebaran tahun ini dan beroperasinya ruas-ruas baru di jalan tol Trans Sumatera. Perseroan memprediksi pertumbuhan trafik kendaraan hingga 32,0% pada tahun ini yang tentunya akan berpengaruh pada peningkatan pendapatan jalan tol. Sedangkan jumlah kendaraan yang akan melintas di ruas-ruas jalan tol Trans Sumatera diperkirakan mencapai 1,7 juta kendaraan, tumbuh 24% jika dibandingkan sebelumnya yang hanya tercatat sebanyak 1,3 juta kendaraan. (Investor Daily, 8 April 2022)
- **PT Krakatau Steel (Persero) Tbk kembali mencatatkan rekor bulanan ekspor baja tertinggi sebesar 116.406 ton pada Maret 2022.** Adapun produk baja yang dikirim untuk ekspor adalah baja *hot rolled coil* (HRC) dan *hot rolled pickled oil* (HRPO). Direktur Komersial Krakatau Steel menerangkan, ekspor tersebut menunjukkan performa penjualan mereka dalam kondisi yang sangat baik. Krakatau Steel di Maret 2022 mengirim produk baja ekspor ke Pakistan, Vietnam, Turki, Yunani, dan Italia. (Investor Daily, 8 April 2022)
- **PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) membukukan laba bersih Rp1,4 triliun pada 2021.** Ruang pertumbuhan PWON masih terbuka pada tahun ini sejalan dengan ekspansi proyek, serta potensi kenaikan pembelian properti dan pendapatan berulang. PWON membukukan pendapatan bersih pada 2021 mencapai Rp5,7 triliun atau naik 43,7% yoy. Berdasarkan pendapatan per segmen, kontribusi terbesar didapatkan dari sewa ritel dan penjualan kondominium masing-masing sebesar 33,8% dan 32,6%, disusul rumah tapak 17,9%, hotel dan jasa apartemen 8,8%, sewa kantor 4,6%, serta penjualan kantor 2,3%. (Bisnis Indonesia, 8 April 2022)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri